

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisa adat menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama dengan informan yang memberi data. ¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari kualitatif (pengukuran). ²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu. ³ Penelitian ini berjenis deskriptif. Dimana memaparkan hasil penelitian kedalam bentuk teks dan terperinci ⁴.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang seharusnya terjadi dari obyek

¹ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", Jurnal Makara, Sosial Humaniora No.2, 2005, hal.58

² Pupu Seful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", Jurnal Equilibrium Vol.5 No.9, 2009, hal.2

³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal.201

⁴ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal.7

yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian sangat berperan penting untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi disini harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Sehpamuji yang merupakan gabungan petani-petani yang ada di desa Pandansari. Berlokasi di desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Yang memiliki anggota hampir seluruh masyarakat desa Pandansari, karena hampir semua masyarakat desa Pandansari bermata pencaharian sebagai petani.

C. Kehadiran Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti banyak bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti.⁵ Selain instrument manusia, dalam penelitian ini juga digunakan instrument pendukung lain berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku, *bolpoint*, dan HP yang digunakan saat proses penelitian.

Peneliti sebagai instrument kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan, dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di

⁵ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung, Jurnal Tidak Diterbitkan, 2017)hal.10.

lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu anggota kelompok tani dan pamong desa yang menempatkan diri menjadi instrument sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai Mei 2021 sampai dengan selesai. Peran sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan potensi desa yang dibagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan nonfisik melalui kelompok tani Sehmapuji untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Merupakan hasil asli yang didapat oleh peneliti dari tinjauan secara langsung di lapangan tanpa adanya perantara atau pihak kedua. Hasil yang didapat dari mulai pengamatan, wawancara dengan pihak terkait dan melakukan dokumentasi.

2. Data sekunder

Merupakan data yang sudah ada sebelumnya yang telah dikumpulkan oleh pihak terkait. Data berupa dokumentasi yang dilakukan oleh perangkat desa Pandansari maupun warga desa Pandansari. Sehingga sumber ini diperoleh peneliti dari pihak lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi atau keterangan dari yang diteliti. Wawancara ini dilakukan guna menggali informasi terkait bagaimana pemanfaatan potensi desa yang dibagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan nonfisik melalui kelompok tani Sehpamuji untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah ketua kelompok tani Sehpamuji yang berperan penting dalam pengembangan pertanian di desa Pandansari, anggota kelompok tani Sehpamuji yang memiliki peran sebagai penyalur ide-ide yang diperoleh dan pamong desa berperan sebagai salah satu aparat desa yang bisa mengendalikan warga desa agar tidak kebablasan dalam proses pengembangan pertanian.

2. Dokumentasi

Sebagai salah satu bentuk metode pengumpulan data yaitu dengan membaca buku, ide ataupun konsep-konsep, esai, perundang-undangan, melihat internet dan sumber-sumber bacaan yang lain dan berkaitan

dengan pemanfaatan potensi desa yang dibagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan nonfisik melalui kelompok tani Sehmapuji untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Observasi

Suatu metode yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti pada obyek peneliti untuk melihat kondisi dan situasi dari dekat. Sehingga pengamatan yang dilakukan mendetail mengenai keadaan lapangan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data lapangan mengenai pemanfaatan potensi desa yang dibagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan nonfisik melalui kelompok tani Sehmapuji untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik analisis data non statistik ialah teknik analisis data digunakan dalam mengelola data-data yang tidak ada kaitannya secara langsung dalam penelitian. Proses dari analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari beberapa sumber yang ada seperti hasil wawancara, pengamatan yang telah ditulis pada catatan lapangan, dokumentasi resmi, gambar, foto, dan lainnya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data. Aktivitas dalam penelitian data kualitatif dilakukan dengan interaktif

dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya jenuh.

Aktivitas yang dilakukan dalam pengambilan data kualitatif adalah :⁶

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada rumusan masalah, dicari tema serta polanya. Dengan ini data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan mencari kembali jika diperlukan. Dalam kegiatan reduksi data yang telah dilakukannya penelitian meliputi: perekapan dari hasil wawancara, pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyusunan beberapa informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta penarikan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini teknis dari data yang disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, dan bagan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah

⁶ Abdur Rouf Dzunuroin, *Strategi Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Melalui Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industry Sari Temu Minuman Rasa Buah di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 56.

ada. Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga tidak karena pada masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah penelitian pada lapangan. Secara teknis pada proses penarikan kesimpulan penelitian ini akan dilakukan dengan mendiskusikan data-data hasil penemuan di lapangan dengan beberapa teori yang masuk pada bab tinjauan pustaka.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berikut ini langkah-langkah uji keabsahan data yang dilakukan peneliti:

1. Perpanjangan kehadiran

Lamanya peneliti ikut serta melakukan kegiatan di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data akan berpengaruh juga terhadap kepercayaan, keakuratan, dan kevalidan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, sehingga peneliti mampu memfokuskan pengamatan dan memahaminya.

3. Triangulasi

Dengan tehnik triangulasi ini, peneliti dengan mudah bisa menarik kesimpulan dengan mantap, tidak hanya dari satu sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima. Peneliti menggunakan dua macam yang pertama triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lain dengan pertanyaan yang sama . Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari Bapak Nur Wahyudi selaku Pengawas kelompok tani Sih Pamuji, Bapak Marjugi Selaku ketua kelompok tani Sih Pamuji, dan Bapak Parlan selaku anggota kelompok tani Sih Pamuji. Setelah membandingkan hasil wawancara peneliti akan mencari kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.
- b. Triangulasi teknik dimana penulis membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga dari hasil dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Pengawas kelompok tani Sih Pamuji, Bapak Marjugi Selaku ketua kelompok tani Sih Pamuji, dan Bapak Parlan selaku anggota kelompok tani Sih Pamuji dengan hasil observasi langsung ke lahan pertanian Desa Pandansari serta hasil dokumentasi yang didapat peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengumpulkan referensi-referensi penelitian maupun teori-teori yang relevan dengan pemanfaatan potensi desa yang dibagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan nonfisik melalui kelompok tani SehmaPuji untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Referensi-referensi tersebut diperoleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ilmiah maupun non ilmiah, hingga skripsi-skripsi terdahulu yang relevan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci terhadap seluruh data dan informasi yang telah terkumpul sehingga data, informasi, dan temuan dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan Dalam Bentuk Skripsi

Tahap pelaporan adalah tahapan akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.